

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENERAPAN PERILAKU *SELF CARE* DENGAN  
PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI  
POLI JANTUNG RSU AL-ISLAM H.M MAWARDI KRIAN**



**MOCHAMMAD THOYIB  
1924201023**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2021**

*Lampiran Format Penulisan Jurnal Skripsi*

**PERNYATAAN**

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : MOCHAMMAD THOYIB

NIM : 1924201023

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

**Setuju/tidak setuju\***) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa\***) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 16 Juni 2021

Peneliti



**MOCHAMMAD THOYIB**  
**NIM: 1924201023**

**Mengetahui,**

**Pembimbing 1**



Sulis Diana, M.Kes  
NIK.220250022

**Pembimbing 2**



Anndy Prastya, S.Kep,Ns.,M.Kep  
NIK.220250156

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

HUBUNGAN PENERAPAN PERILAKU *SELF CARE* DENGAN PERUBAHAN  
TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI POLI JANTUNG RSU AL-  
ISLAM H.M MAWARDI KRIAN



MOCHAMMAD THOYIB

1924201023

Dosen Pembimbing 1

Sulis Diana , M.Kes  
NIK. 220.250.022

Dosen Pembimbing 2

Anndy Prastya, S.Kep,Ns.,M.Kep  
NIK. 220.250.156

**HUBUNGAN PENERAPAN PERILAKU *SELF CARE* DENGAN  
PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI  
POLI JANTUNG RSUD AL-ISLAM H.M MAWARDI KRIAN**

**Mochammad Thoyib**  
Program Studi S1 Keperawatan Stikes Majapahit Mojokerto  
[mochammadthoyib@gmail.com](mailto:mochammadthoyib@gmail.com)

**Sulis Diana, M.Kes**  
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto  
[Diana.sulis6@gmail.com](mailto:Diana.sulis6@gmail.com)

**Anndy Prastya, S.Kep,Ns.,M.Kep**  
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto  
[anndyprastya@gmail.com](mailto:anndyprastya@gmail.com)

**Abstrak** - Penderita hipertensi sering mengalami ketidakpatuhan terapi atau pengobatan, merubah gaya hidup dan adanya komplikasi akibat hipertensi, salah satu faktor nya disebabkan oleh *selfcare* yang kurang baik. Desain penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang terjadi pada obyek penelitian dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.. Sampel 52 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian adalah Penerapan Perilaku *Self Care* dan variabel dependen Perubahan Tekanan Darah. Instrument penelitain ini menggunakan *spygmanometer* dan observasi harian. Analisa data menggunakan uji statistic yaitu *uji Korelasi Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha= 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan dari 52 responden penelitian ini hampir seluruhnya responden melakukan *self care* dengan baik, Berdasarkan hasil uji *Spearman rank* dengan SPSS *for windows* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0.05$  didapatkan  $\rho = 0.000$  dimana  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan penerapan perilaku *self care* dengan perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi di poli jantung RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian. Simpulan dari penelitian ini adalah perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi di poli jantung RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian.

**Kata kunci : Perilaku *Self Care*, Hipertensi**

**Abstract** - Patients with hypertension often experience non-adherence to therapy or medication, change lifestyles and complications due to hypertension. One of the factors that play a role in this can be caused by poor self-care. The design of this research is a cross-sectional study, namely the independent and dependent variables that occur in the object of the study are collected at the same time. Samples of 52 respondents using simple random sampling technique. The

independent variable of this research is the application of self-care behavior and the dependent variable is changes in blood pressure. Instruments in this research use sphygmomanometer and daily observations. Analysis of data using a statistical test, namely the Spearman Correlation test with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The results showed that of the 52 respondents in this study, almost all of them did self-care well. Based on the results of the Spearman rank test with SPSS for windows with a significance level of  $= 0.05$ , it was found that  $= 0.000$  where  $< \alpha$  then  $H_0$  was rejected, meaning that there was a relationship between the application of self care behavior and changes in blood pressure in patients with hypertension at the heart clinic of Al-Islam Hospital HM Mawardi Krian . The conclusion of this study is the change in blood pressure in hypertensive patients at the cardiac clinic of Al-Islam H.M Mawardi Krian Hospital.

**Keyword : Behaviour Self Care, Hypertension**

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi dikategorikan sebagai *the silent disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu lama dan terus menerus bisa memicu stroke, serangan jantung, gagal jantung dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik (Purnomo, 2009). Tingkat kesadaran akan kesehatan di Indonesia masih rendah, dapat terlihat dari jumlah pasien hipertensi yang semakin meningkat dan juga banyak penderita yang tidak patuh minum obat. (Endang T, 2014). Hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor seperti genetik dan lingkungan. Salah satu faktor yang berperan dalam hal ini adalah *self-care* yang kurang baik.

Riskesmas 2018 menyatakan Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Sedangkan data dari RSUD AL-Islam H.M Mawardi Krian jumlah pasien hipertensi di tahun 2018 sebanyak 229 penderita dan di tahun 2019 sebanyak 239 penderita.

*Self care* management merupakan upaya yang berkaitan dengan tanggung jawab seseorang mengelola dirinya sendiri dengan baik untuk mencapai derajat kesehatannya. *Self care management* efektif jika individu dalam hal ini penderita hipertensi memiliki tanggung jawab terhadap kesehatan mereka sendiri dan memiliki peran penting terhadap kesehatan mereka sendiri (Nwinee J.P, 2011).

Kondisi yang ditemui saat ini adalah pasien hipertensi cenderung menganggap dirinya sehat dan tidak melakukan tindakan dalam kontrol tekanan darah dan pencegahan terhadap resiko adanya komplikasi hipertensi dan menggantungkan diri pada terapi medis dengan obat-obatan farmakologi dan mengabaikan peran dan manfaat *self-care* serta tanggung jawab individu terhadap kesehatannya.

Namun demikian sampai saat ini belum banyak riset pada pasien hipertensi ditinjau dari perspektif keperawatan khususnya dengan pendekatan *self-care* sehingga penulis tertarik untuk meneliti hubungan penerapan perilaku *self care* dengan perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi di poli jantung RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah analitik. Penelitian yang bertujuan untuk menganalisa penerapan perilaku *self care* di poli jantung RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian. Ditinjau dari waktu pelaksanaan, penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang terjadi pada obyek penelitian dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

Populasi pada penelitian ini adalah rata-rata semua penderita hipertensi di poli jantung RSUD AL-Islam H.M Mawardi Krian sebanyak 60 penderita dalam kurun waktu satu bulan. Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien yang mengalami Hipertensi sesuai kriteria inklusi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan cara pengambilan sampel dengan metode *Probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu dengan cara mengumpulkan nama penderita hipertensi di poli jantung RSUD AL-Islam H.M Mawardi Krian. sebanyak 52 orang yang diacak dari 60 orang.

Instrument atau alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan *spygmanometer* dan observasi harian Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti pada awal penelitian memberikan lembar persetujuan responden untuk disetujui kemudian responden mengisi lembar data demografi setelah itu responden kelompok perlakuan dilakukan *pre test* pengukuran tekanan darah menggunakan *spygmanometer* yang telah terkalibrasi. Teknik

pengolahan data terdiri dari 5 tahap yaitu *editing* dimana tahap melakukan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner mengenai karakteristik responden (data demografi), kuesioner dan data hasil tekanan darah, *Coding yaitu tahap dimana* memberikan kode berupa nomor pada setiap jawaban yang diisi oleh responden, pemberian Skor atau nilai yaitu tahap menghitung perubahan atau selisih hasil tekanan darah antara sistolik dan diastolik pada pasien, *tabulating* yaitu tahap pemrosesan data, dan *cleaning* yaitu tahap mengevaluasi kembali data untuk menghindari kesalahan dalam data.

## HASIL

Tabel.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada pasien hipertensi di poli jantung RSUD AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	25-39	10	19,2
2	40-59	23	44,2
3	60-70	19	36,6
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel.1 menunjukkan bahwa dari 52 responden didapatkan setengahnya (44,2%) berusia antara 40-59 tahun.

Tabel.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada pasien hipertensi di poli jantung RSUD AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Laki-laki	23	44,2
2	Perempuan	29	55,8
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel.2 menunjukkan bahwa setengahnya (55,8%) berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 pasien.

Tabel.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan pada pasien hipertensi di poli jantung RSUD AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
----	---------------	---------------	----------------

1	Tidak Sekolah	8	15,4
2	SD	4	7,7
3	SMP	12	23,1
4	SMA	24	46,1
5	Perguruan Tinggi	4	7,7
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel.3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pendidikan, sebagian besar (46,1%) adalah pendidikan SMA sebanyak 24 responden.

Tabel.4 Distribusi frekuensi penerapan perilaku *self care* di poli jantung RSUD Al Islam H.M. Mawardi Krian.

No	Kategori <i>self care</i>	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Baik	44	84,6
2	Buruk	8	15,4
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel.4 menunjukkan bahwa sebagian besar (84,6%) responden melakukan *self care* baik, dan sebagian (15,4%) melakukan *self care* buruk.

Tabel.5 Distribusi frekuensi perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi di poli jantung RSUD Al Islam H.M. Mawardi Krian

No	Kategori tekanan darah	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Pre hipertensi	3	5,8
2	Hipertensi stage 1	4	7,7
3	Hipertensi stage 2	45	86,5
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel.5 menunjukkan bahwa hampir sebagian (86,5%) responden tekanan darahnya di kategori hipertensi stage 2, dan hampir sebagian (7,7%) responden tekanan darahnya di kategori hipertensi stage 1, dan sebagian lagi (5,8%) tekanan darahnya di kategori pre hipertensi.

Tabel.6 Hasil tabulasi silang antara Penerapan perilaku *self care* dengan perubahan tekanan darah di poli jantung RSUD AL Islam H.M.Mawardi Krian



No.	Self care	Perubahan tekanan darah			Total
		Pre hipertensi (%)	Hipertensi stage 1 (%)	Hipertensi stage 2 (%)	
1.	Baik	0 (0%)	1 (2,3%)	43 (97,7 %)	44 (84,6%)
2.	Buruk	3 (37,5%)	3 (37,5%)	2 (25%)	8 (15,4%)
Total		3 (5,8%)	4 (7,7%)	45 (86,5%)	52 (100%)

Menurut Tabel.6 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti pasien hipertensi yang melakukan *self care* dengan baik sebanyak 44 responden yang mengalami kategori hipertensi stage 2, sebanyak 1 responden tekanan darahnya dalam kategori hipertensi stage 1, sedangkan responden yang melakukan *self care* dengan buruk sebanyak 2 responden yang mengalami kategori hipertensi stage 2, sebanyak 3 responden tekanan darahnya dalam kategori hipertensi stage 1 dan sebanyak 3 responden tekanan darahnya dalam kategori pre hipertensi

## PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Perilaku *self care*

Hasil penelitian menunjukkan dari 52 responden penelitian ini hampir seluruhnya responden melakukan *self care* dengan baik, Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 44 responden (84,6%) responden melakukan *self care* baik, dan sebagian sebanyak 8 responden (15,4%) melakukan *self care* buruk.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa sebagian besar 80% penderita hipertensi yang mendapat intervensi pelatihan pengendalian diri melakukan perubahan pola hidup menjadi lebih baik dilihat dari hasil observasi harian yang baik dan hasil tekanan darah yang menurun .

### 2. Perubahan tekanan darah

Hasil penelitian menunjukkan dari 52 responden penelitian ini hampir seluruhnya responden tekanan darahnya dalam kategori hipertensi stage 2. Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hampir sebagian 45 (86,5%) responden tekanan darahnya dalam kategori hipertensi stage 2, dan hampir sebagian 4 (7,7%) responden tekanan darahnya dalam kategori hipertensi stage 1, dan sebagian lagi 3 (5,8 %) responden tekanan darahnya dalam kategori pre

hipertensi . dalam skripsi Fitriani,Nur tahun 2012 bahwa peningkatan prevalensi tekanan darah menurut usia dan biasanya pada usia > 40 tahun hal ini disebabkan karena tekanan arterial meningkat sesuai dengan bertambahnya usia, terjadinya regulasi aorta, serta adanya generatif yang lebih sering pada orang tua.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa keadaan tekanan darah meningkat menduduki hasil rata-rata pada hipertensi *stage* 2 pada responden, hal ini terjadi karena kurang pedulinya penderita hipertensi di poli jantung RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian terhadap pola hidup sehat seperti diet rendah garam, aktivitas fisik, rileks, olah raga, dan kurang teraturnya minum obat antihipertensi.

### **3. Hubungan penerapan perilaku *self care* dengan perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi di poli jantung RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian.**

Hasil penelitian menunjukkan dari 52 responden penelitian ini hampir seluruhnya responden melakukan *self care* dengan baik, Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 44 responden (84,6%) responden melakukan *self care* baik, dan sebagian sebanyak 8 responden (15,4%) melakukan *self care* buruk. Berdasarkan analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman*, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan hasil perhitungan statistik nilai  $\rho = 0,006$ . Sehingga  $\rho = 0,006 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada Hubungan penerapan perilaku *self care* dengan perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi di poli jantung RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyati.L.dkk, 2013 hipertensi dapat dikendalikan dengan beberapa cara yaitu patuh terhadap pengobatan, perubahan gaya hidup, kontrol tekanan darah dan perilaku kesehatan positif (pengendalian diri).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa setelah diberikan kuesioner pengendalian diri, responden antusias untuk melakukan aktivitas latihan fisik, rutin mengkonsumsi obat walaupun sudah tidak ada keluhan, melakukan diet sesuai anjuran peneliti.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **Simpulan**

Dari hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Responden di poli jantung RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian sebagian besar 44 (84,6%) responden melakukan *self care* baik, dan sebagian 8 (15,4%) melakukan *self care* buruk.
2. Responden di poli jantung RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian bahwa hampir sebagian 45 (86,5%) responden, tekanan darahnya dalam kategori hipertensi stage 2, dan hampir sebagian 4 (7,7%) responden tekanan darahnya dalam kategori hipertensi stage 1, dan sebagian lagi 3 (5,8 %) tekanan darahnya dalam kategori pre hipertensi.
3. Dari hasil uji statistik *Spearman rank* diketahui nilai  $p = 0.000$ . Berdasarkan hasil uji *Spearman rank* dengan SPSS *for windows* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0.05$  didapatkan  $p = 0.000$  dimana  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan penerapan perilaku *self care* dengan perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi di poli jantung RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian.

## **Saran**

### **1. Bagi Penderita hipertensi dan keluarga**

Bagi penderita hipertensi, diharapkan dapat mempertahankan *self care* yang sudah dilakukan dan mentaati anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

### **2. Bagi Profesi Keperawatan**

Intervensi pengendalian diri berbasis teori *self care* dapat digunakan sebagai intervensi dalam asuhan keperawatan pada penderita hipertensi

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini hendaknya bisa menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya. Penam bahan sampel pada tempat yang lebih luas dapat dipertimbangkan penggunaan instrument lain sebagai alat ukur

### **4. Bagi Rumah sakit**

Tenaga medis dari pihak Rumah sakit dapat menyusun media informasi berupa *leaflet* tentang intervensi pengendalian diri berbasis teori *self care* untuk penderita hipertensi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aronson, Philip I. & Ward, Jeremy P.T. At a glance. 2010. *Sistem kardiovaskular*. Jakarta: Erlangga.
- Akhter, N. *Self management among patients with hypertension in Bangladesh*. Prince of Songkla University. 2010. Tersedia secara online di <http://kb.psu.ac.th/psukb/bitstream/2010/8492/1/340992.pdf> diakses pada 2 Desember 2017 pukul 18.40 WIB
- Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Ilmu Cetakan VII
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziza, L. 2007. *Hipertensi: the silent killer*. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia.
- Black, J. M. & Hawks, J. H. 2009. *Medical surgical nursing clinical management for positive outcomes ed 8*. Singapore: Elsevier.
- Canadian Hypertension Education Program. 2012. *The 2012 canadian hypertension education program recommendations*. Canada: Hypertension Canada.
- Corwin, E. J. 2009. *Buku saku patofisiologi edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Cornwell, E.Y. & Waite, L.J. 2009. *Networks and support in disease management: social an examination of hypertension among older adults*. New York: Cornell University.
- Dalimartha, S. et al. 2008. *Care your self: hypertension*. Jakarta : Penebar Plus.
- Darwane W. 2012. *Hubungan Stress dengan Tekanan Darah Pasien Rawat Jalan*. *Jurnal Keperawatan*. Tahun 2012. Vol VII No.2
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Riset Kesehatan Dasar, 111–116. <http://doi.org/> diakses pada tanggal 1 September 2017 17.05 WIB
- Frese EM, Fick A, Sadowsky HS. 2011. Blood pressure measurement guidelines for physical therapists. *Cardiopulm Phys Ther J*;22(2):5–12 diakses secara online di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21637392> 21 Februari 2018 pukul 18:37 WIB
- Fitriani, Nur, 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada pekerja shift dan pekerja non shift di PT X Gresik. *Jurnal Of Industrial Hygiene and Occupational Health*, No.1 Vol.2: 2527-468
- Gbenga Ogedegbe TP. 2013. Principles and techniques of blood pressure measurement. *Cardiol Clin*;28(4):571–86.
- Hasan., Iqbal. 2006. *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hayes, M K. 2010. *Influence of age and health behaviors on stroke risk: lesson from longitudinal studies*. *National Institutes of Health.*; 58(Suppl 2): S325-S328. Tersedia secara online di <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3006180/> diakses pada 20 Desember 2016 pukul 19.15 WIB
- Hidayat, Ihda R 2016. *Gambaran Self care Management Pasien Hipertensi di keluahan Puduk Payung Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Penyakit Tidak Menular Tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI Tersedia secara online di <http://p2ptm.kemkes.go.id> diakses pada tanggal 2 September 2017 pukul 19.45 WIB
- Kozier, B. dkk. 2010. *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, & praktik ed 7 vol 1*. Jakarta: EGC.
- Martiningsih. 2012. *Hubungan Self care Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Primer Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Bima Ditinjau Perspektif Keperawatan Self Care Orem*. *Jurnal Kesehatan Prima* Vol.VI No.1: 903-910 tersedia secara online di <http://poltekkes-mataram.ac.id/cp/wp-content/uploads/2015/08/6.903-910Martiningsih.pdf> diakses pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul 18.30 WIB

- Masud I. 1996. Dasar - Dasar Fisiologi Kardiovaskuler. Jakarta: EGC; 78- 90. tersedia secara online di [eprints.undip.ac.id/50884/8/YudhaAdidarmaM\\_22010112110201\\_Lap.KTI\\_Bab2.pdf](http://eprints.undip.ac.id/50884/8/YudhaAdidarmaM_22010112110201_Lap.KTI_Bab2.pdf). skripsi. Universitas Diponegoro : Semarang
- Michael, *et al.* 2014. Tata Laksana Terkini Pada Hipertensi. Jurnal Kedokteran Meditek Vol. XX No. 52 : 36-37
- Muhammadun, A. S. 2010. Hidup bersama hipertensi. Jogjakarta: In-Books. *National Heart, Lung and Blood Institute. The seventh report of the Joint National Committes on prevention, detection, evaluation & treatment of high blood pressure (JNC-7). NIH Publication.* 2003; 03-5233. Tersedia secara online di [www.nhlbi.nih.gov/files/docs/guidelines/jnc7full.pdf](http://www.nhlbi.nih.gov/files/docs/guidelines/jnc7full.pdf) diakses pada 17 Desember 2017 Pukul 19.05 WIB
- Mulyati, L. dkk. Analisis faktor yang mempengaruhi self management behaviour pada klien hipertensi. Jurnal Keperawatan Padjajaran. 2013; 1(2): 112-123. Tersedia secara online di <http://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/view/59> diakses pada 10 Maret 2016.
- National Heart, Lung and Blood Institute. The seventh report of the Joint National Committes on prevention, detection, evaluation & treatment of high blood pressure (JNC-7). NIH Publication.* 2003; 03-5233. Tersedia secara online di [www.nhlbi.nih.gov/files/docs/guidelines/jnc7full.pdf](http://www.nhlbi.nih.gov/files/docs/guidelines/jnc7full.pdf) diakses pada 17 Desember 2017 Pukul 19.05 WIB
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan pendekatan Praktis edisi 4. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2007 Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nwinee, J. P. Nwinee socio-behavioral self-care management nursing model. West African Journal of Nursing. 2011; 22:91-98 Tersedia secara online di <http://web.b.ebscohost.com> diakses pada 20 Desember 2017 Pukul 20.00 WIB
- Saraswati, R. dkk. Pengaruh program edukasi berbasis komunitas terhadap self management lansia hipertensi di puskesmas gombang 2 kebumen. Padjajaran Nursing Journal. 2015. Tersedia secara online di <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/ARTIKEL-ILMIAH.pdf> diakses pada 14 Desember 2016 Pukul 16.50 WIB
- Sato H, Koshimizu H, Yamashita S, Ogura T. 2013. Blood pressure monitor with a position sensor for wrist placement to eliminate hydrostatic pressure effect on blood pressure measurement. Jan;:1835–8.
- Smeltzer, S. C. 2008 Buku ajar keperawatan medikal bedah brunner & suddarth edisi 8 volume 2. Jakarta: EGC.
- Sherwood L. 2012. *Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem.* In Jakarta: EGC;:304–5.
- Triyanto, Endang. 2014. Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Palmer, A & Williams, B. Simple Guide., 2007, Tekanan Darah Tinggi. (Yasmine, Penerjemah), Erlangga: Jakarta
- Purnomo, H., 2009, Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Yang Paling Mematikan, Buana Pustaka, Yogyakarta

- Prasetyo, A. S. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan self care management pada asuhan keperawatan klien hipertensi di rsud kudus. Library Universitas Indonesia. 2012. Tersedia secara online di <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20307703-T31185-Analisis%20faktor.pdf> diakses pada 19 Desember 2017 Pukul 19.40 WIB
- Wawan, A. & Dewi, M. 2010 Teori dan pengukuran sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zulfikri M. 1996. Perubahan Hemodinamik dan Terapi Hipertensi dari Aspek Kardiovaskuler.. 24-25 tersedia secara online di [eprints.undip.ac.id/50884/8/YudhaAdidarmaM\\_22010112110201\\_Lap.KTI\\_Bab2.pdf](http://eprints.undip.ac.id/50884/8/YudhaAdidarmaM_22010112110201_Lap.KTI_Bab2.pdf). skripsi. Universitas Diponegoro : Semarang